

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin sampai dengan permulaan persalinan. Pada masa kehamilan setiap wanita berharap agar sampai proses persalinannya berjalan dengan lancar tanpa ada suatu penyulit atau insiden yang menyebabkan kehamilannya terganggu atau proses persalinan lebih cepat atau lebih lambat dari waktu yang ditentukan, Salah satu insiden yang dapat menyebabkan kehamilan terganggu dan proses persalinan lebih cepat yaitu ketuban pecah dini (Yuni, 2017).

Ketuban pecah dini merupakan pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan. Pada saat ketuban sudah pecah keadaan ibu perlu dipantau untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu kesehatan ibu maupun bayinya ketuban pecah dini yang berlangsung lebih dari 12 jam dapat dikatakan sebagai kejadian ketuban pecah dini yang berkepanjangan yang perlu adanya penanganan segera, jika tidak ditangani segera bisa mengancam keselamatan bayi (Isceimi dan Margareth, 2013). Pada saat ketuban sudah pecah maka persiapan untuk proses persalinan perlu dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Persalinan merupakan proses peregrakan keluarnya janin, plasenta, membran dari dalam uterus menuju jalan lahir (Warsiti dan Budi, 2013). Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Icemi dan Wahyu, 2013). Pada saat proses persalinan selesai maka ibu akan mengalami proses selanjutnya yaitu masa post partum/masa nifas.

Post partum merupakan masa pada saat bayi dilahirkan dan plasenta keluar atau lepas dari rahim, masa itu bisa berlangsung sampai dengan enam minggu berikutnya untuk proses pemulihan kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan seperti rahim, perineum ataupun organ lain yang

mengalami perubahan yang terjadi pada saat proses persalinan (Saifudin, 2010).

Pada perkembangan jaman saat ini ibu diharuskan kritis pada perubahan masa post partum mulai dari perubahan fisik maupun perubahan psikologis menghadapi keluarga baru dengan kehadiran buah hati. Masa post partum ini sangat penting dipantau kemungkinan timbul masalah atau penyulit, yang bila tidak ditangani segera dengan efektif akan dapat membahayakan kesehatan atau mendatangkan kematian bagi ibu (Syafudin & Fratidhini, 2009).

Komplikasi ketuban pecah dini yang dapat menyebabkan kegawatan pada masa post partum meliputi infeksi intra uterin, partus premature, prolapse bagian janin terutama tali pusat. Pada usia kehamilan 37 minggu komplikasi ketuban pecah dini sering menyebabkan syndrome distress pernafasan (Iscemi dan Wahyu, 2013).

Menurut (WHO 2013) kejadian ketuban pecah dini berkisar 5-10% dari semua kelahiran. KPD preterm terjadi 1% dari semua kehamilan dan 70% kasus KPD terjadi pada kehamilan aterm. Adapun 30% kasus KPD merupakan penyebab kelahiran prematur.

Menurut DepKes RI tahun 2013 menjelaskan bahwa angka kejadian ketuban pecah dini sekitar 30% dari 100 persalinan. Daerah Istimewa Yogyakarta insiden ketuban pecah dini berkisar antara 8-10% dari semua kehamilan. Pada kehamilan aterm insidensinya bervariasi antar 6-19%. Sedangkan pada kehamilan preterm insidensinya 2% dari semua kehamilan. Sekitar 85% morbiditas dan mortalitas perinatal disebabkan oleh prematuritas. Ketuban pecah dini berhubungan dengan penyebab kejadian prematuritas dengan insiden 30-40% (BKKBN, 2013).

Berdasarkan data yang diambil dari rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari 2016 sampai bulan Januari 2017 terdapat persalinan spontan sebanyak 208 persalinan dan persalinan spontan atas indikasi KPD sebanyak 35 persalinan atau 16,82%.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dan termotivasi untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Keperawatan dengan mengambil kasus berjudul "Asuhan Keperawatan Pasien Ny.Y Post Partum Spontan Disertai

Ketuban Pecah Dini di Ruang Sakinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penulis asuhan keperawatan ini adalah agar penulis mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif meliputi biologis psikologis pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini di Ruang Sakinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.
- b. Mampu menentukan diagnose keperawatan dan menentukan prioritas masalah pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.
- c. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.
- e. Mampu mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.
- f. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan kasus pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.

3. Manfaat Laporan Kasus

a. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dan dapat digunakan sebagai acuan mahasiswa praktek keperawatan.

b. Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.

c. Bagi Pasien

Sebagai saran adalah memahami dan mengerti tentang perawatan masa nifas dan menanggulangi komplikasi awal masa nifas atas indikasi ketuban pecah dini.

d. Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang keperawatan pada ibu post partum spontan atas indikasi ketuban pecah dini.

4. Metodologi

Pada penjelasan yang sudah disampaikan diatas penulis termotivasi untuk menyusun laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Asuhan keperawatan Pasien Ny Y Post Partum Spontan Dengan Ketuban Pecah Dini di Ruang Sakinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu dengan cara :

a. Anamnesa

Anamnesa dilakukan melalui teknik wawancara dengan klien, keluarga dan pembimbing klinik serta melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien, dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi sehingga data yang diperoleh akurat dan lengkap.

b. Implementasi

Kegiatan penulis dalam melakukan tindakan secara langsung terhadap klien sesuai dengan prosedur yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Kegiatan penulis dalam mencatat tindakan apa saja yang sudah dilakukan terhadap pasien dan mencatat hasil yang meliputi data hasil laboratorium dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai data penunjang sehingga data yang di dapat akurat dan lengkap.

d. Study pustaka

Study pustaka merupakan kegiatan penulis dalam mengumpulkan informasi dan data dari berbagai bahan penunjang yang ada diperpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, sejarah dan sebagainya yang berhubungan dengan kasus yang diambil untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap.